

Konsultasi Ekonomi dan Dagang Tiongkok-AS

Semakin Dirampungkan

2019-02-25 12:32:53

<http://indonesian.cri.cn/20190225/445b5c0f-9420-b9ba-fb47-c808ac2ed7a4.html>

Konsultasi tingkat tinggi ekonomi dan dagang Tiongkok-AS putaran ke-7 kemarin (24/2) ditutup di Washington. Melalui masa lembur selama 4 hari, kedua pihak mencapai kemajuan substansial mengenai pelaksanaan lebih lanjut kesepakatan penting yang dicapai pemimpin kedua negara dalam pertemuan di Argentina dengan berkisar pada masalah-masalah kongkret antara lain peralihan teknologi, perlindungan HaKI, pagar non-tarif, industri jasa, pertanian serta kurs mata uang. Sementara itu, Presiden AS Donald Trump di Twitternya mengumumkan akan menunda rencana kenaikan tarif produk yang diekspor Tiongkok ke AS.

Ternyata, konsultasi putaran kali ini telah mengayunkan sebuah langkah yang penting dalam mendorong penyelesaian masalah gesekan ekonomi dan dagang Tiongkok-AS. Dalam konsultasi putaran yang lalu, kedua pihak telah mencapai kesepakatan berprinsip pada masalah-masalah utama dan telah membahas MoU masalah ekonomi dan dagang bilateral; sedangkan dalam konsultasi putaran kali ini, kedua pihak telah mencapai kemajuan substansial pada masalah-masalah yang kongkret dan telah mengadakan perundingan berkisar pada naskah persetujuan. Dari kesepakatan berprinsip sampai kemajuan substansial, dari perumusan persetujuan sampai perundingan naskah, konsultasi ekonomi dan dagang Tiongkok-AS semakin memperhatikan rincian dan semakin mendekati target perampungan dicapainya persetujuan.

Boleh dikatakan, dicapainya kemajuan substansial dalam konsultasi ekonomi dan dagang Tiongkok-AS tak terpisahkan dari upaya kedua pihak memperluas persamaan kepentingan. Hasil konsultasi putaran kali ini terutama mencakup keseimbangan perdagangan dan masalah struktural. Di antaranya, mengenai masalah keseimbangan perdagangan, pihak Tiongkok memperluas impor produk pertanian, produk energi dan produk jasa dari AS, itu tak saja membantu penyelesaian keprihatinan pihak AS terhadap defisit perdagangan komoditi Tiongkok-AS, juga menguntungkan memenuhi kebutuhan masa rakyat terhadap kehidupan inddah dan mendorong eskalasi industri di dalam negeri.

Mengenai masalah struktural ekonomi dan dagang Tiongkok-AS, pihak AS mengemukakan tuntutan terkait, selain yang menyangkut kepentingan negara, ideology dan keamanan negara, juga ada banyak yang searah dengan kebutuhan Tiongkok untuk memperdalam reformasi, memperluas keterbukaan dan merealisasi perkembangan ekonomi yang

bermutu. Selama beberapa tahun ini, perlindungan HaKI berulang kali dicantumkan dalam daftar hasil dialog Tiongkok-AS dan dalam konsultasi ekonomi dan dagang putaran kali ini masalah tersebut mencapai kemajuan substansial dan ini sepenuhnya menunjukkan bahwa kesamaan tuntutan dan persamaan kepentingan kedua pihak.

Dalam konsultasi putaran kali ini, kedua pihak juga menetapkan untuk melakukan dengan baik pekerjaan tahap selanjutnya berdasarkan instruksi pemimpin kedua negara dan dalam menangani dengan layak masalah pergesekan ekonomi dan dagang Tiongkok-AS, pemimpin kedua negara selalu memainkan peranan penyuluhan yang penting. Bagaimana mengimplementasi kesepakatan penting pemimpin kedua negara menguji kecerdasan dan pengalaman tim ekonomi dan dagang kedua pihak.